

## GREEN ACCOUNTING : A BIBLIOMETRICS ANALYSIS

Anggun Permata Husda  
Universitas Putera Batam

\*ndunpermata@gmail.com

### ABSTRACT

*A continuity method that is in line with recent advancements in the accounting industry is green accounting. The economy is one of the many areas that green accounting affects. Information that is precise, accountable, and transparent is provided to stakeholders through the application of Green Accounting to environmental accounting. The most important research publications in green accounting as well as statistical trends in the field are the focus of this study. Research data was gathered and examined from 1000 publications using the keyword "Green Accounting" on Google Scholar using the VOSviewer software. The results of research on green accounting conducted over the last ten years, from 2014 to 2024, are significant to study and a subject that academics frequently write about, according to the processed data. The research results provide a systematic contribution to Green Accounting research*

**Keywords:** *Green Accounting; VOSviewer*

### PENDAHULUAN

*Green Accounting* merupakan topik penting yang masih sangat menarik peneliti untuk selalu membahas. Banyak peneliti berfokus pada dampak penerapan *Green Accounting* pada berbagai variabel. Variabel yang paling sering dikaitkan adalah profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan penerapan *Green Accounting* dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Beberapa penelitian juga menghubungkan variabel ini dengan yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tren penelitian yang memberikan kontribusi pada pengembangan *Green Accounting*.

*Green Accounting* merupakan langkah perusahaan untuk meningkatkan kinerja lingkungan, mengendalikan biaya, berinvestasi pada teknologi ramah lingkungan, dan mempromosikan produk ramah lingkungan. *Green Accounting* bermanfaat karena terdapat biaya untuk pengelolaan lingkungan yang lebih baik, strategi bisnis yang memperhatikan lingkungan, perhitungan biaya produksi yang lebih akurat dan mencari peluang untuk mengurangi biaya lingkungan dan meningkatkan profitabilitas.

Akuntansi hijau dianggap sebagai alat penting terkait aspek pengaruh lingkungan alam terhadap perekonomian dan dianggap sebagai transformasi menuju pembangunan berkelanjutan, menuju pembangunan ekonomi. *Green Accounting* merupakan pendekatan baru dan berjangka panjang, konsisten dengan tren pembangunan umum di dunia. Penerapan akuntansi hijau khususnya akuntansi lingkungan hidup berkontribusi dalam menyediakan informasi yang akurat, transparan, lengkap dan bertanggung jawab, sehingga membantu meningkatkan citra dunia usaha di mata regulator dan pemegang saham, investor dan mitra bisnis

Penelitian oleh Anggun & Risca (2023) meneliti *Green Accounting* dan environmental accounting yang memberikan dampak pada kinerja perusahaan khususnya ROA. Pada penelitian mengambil sampel perusahaan tambang batu bara dan terbukti perusahaan yang menerapkan *Green Accounting* dan *Environmental Accounting* mampu meningkatkan ROA.

Budiono & Justita (2021) melakukan penelitian *Green Accounting* terhadap profitabilitas. Penelitian mengambil objek perusahaan indeks kompas 100. Hasil penelitian berkontribusi dalam pengambilan keputusan. Penelitian menghasilkan perusahaan yang memberikan informasi mengenai *Green Accounting* memberikan dampak yang positif pada profitabilitas perusahaan yaitu ROA.

Sukmadilaga dkk., (2021) meneliti tentang *Green Accounting* mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan publik di negara-negara ASEAN yang memenangkan Asia Sustainability Reporting Awards 2021. Penelitian ini berkontribusi positif terhadap kepentingan dan kebijakan pemangku kepentingan terkait dengan informasi keuangan lainnya yang dibutuhkan keuangan lainnya yang dibuthkan oleh pemangku kepentingan.

Maama Haruna (2018) meneliti Sektor pertambangan, minyak dan gas telah mengintegrasikan informasi kelestarian lingkungan dalam sistem akuntansi mereka. Sehubungan dengan sifat pengungkapan ramah lingkungan, analisis isi menggambarkan bahwa hanya pengungkapan kualitatif positif yang disajikan dalam laporan tahunan. Sekali lagi, hampir semua perusahaan meningkatkan kualitas dan kuantitas pengungkapan lingkungan selama bertahun-tahun. Penelitian memberikan kontribusi Sektor jasa dan manufaktur harus mengintegrasikan informasi kelestarian lingkungan dalam sistem akuntansi mereka. Hal ini, pada gilirannya, dapat meningkatkan legitimasi mereka dalam mengakses sumber daya penting untuk kelangsungan hidup.

Oleh karena itu, penelitian ini membantu pembaca memahami perkembangan dan kualitas informasi *Green Accounting* melalui frekuensi penggunaan kata kunci, jumlah kutipan dan berapa kali. Penulis dikutip dari waktu ke waktu. Pada saat yang sama, hal ini membantu peneliti masa depan mengetahui tren topik ini dari waktu ke waktu.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Kerangka Konseptual Green Accounting

*Green Accounting*, lebih dikenal dengan akuntansi lingkungan, merupakan pendekatan pelaporan keuangan dan kesejahteraan masyarakat yang mempertimbangkan biaya dan manfaat lingkungan. Praktik ini melibatkan penyertaan informasi tentang dampak lingkungan perusahaan dalam laporan keuangannya. Pemangku kepentingan seperti pemerintah, bank, dan laporan keuangan menerima informasi terkini mengenai upaya perusahaan dalam melindungi lingkungan (Sebastian, 2022).

Hal ini mengacu pada bentuk tanggung jawab lingkungan dan sosial perusahaan yang mendukung penilaian kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan hidup merupakan wujud kepedulian perusahaan terhadap lingkungan hidup. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia telah menerbitkan Program Evaluasi dan Evaluasi Kinerja Perusahaan (PROPER) untuk mengevaluasi kinerja lingkungan (Traxler et al., 2020).

Owen dkk. (2014) berpendapat bahwa akuntansi hijau sebenarnya merupakan bidang ilmu baru dan memiliki makna yang jauh lebih luas daripada akuntansi sosial, akuntansi lingkungan, akuntansi sosial dan lingkungan, atau bahkan akuntansi berkelanjutan. Objek meliputi segala fenomena, benda, realitas, tindakan atau transaksi yang melekat atau terjadi pada lingkungan alam dan manusia. Karena tindakan masyarakat (masyarakat) dan perusahaan mempunyai hubungan sebab akibat dengan lingkungan alam, maka akuntansi sosial, akuntansi keuangan dan ekonomi, serta akuntansi lingkungan juga merupakan bagian dari akuntansi hijau. Penghitungan tanah, tanaman, hutan, air, udara, atmosfer, lautan, karbon, limbah, serta tanggung jawab sosial dan ekologi perusahaan (*corporate social responsibilty*) antara lain merupakan bagian dari akuntansi hijau. Istilah "akuntansi hijau" mengacu pada bidang akuntansi baru yang berkaitan dengan mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mengukur, menghitung, memperkirakan, mencatat dan mengungkapkan informasi tentang lingkungan. Informasi mengenai lingkungan yang berguna untuk pengambilan keputusan bisnis dikumpulkan dan disebarluaskan melalui bidang akuntansi lingkungan (Sebastian, 2022). Sederhananya, sistem ini melacak dan mengumpulkan nilai moneter dari produk dan jasa lingkungan.

Haninun dkk. (2018) Akuntansi hijau mengenal, menilai, mencatat, merangkum, dan memproses transaksi, peristiwa dan/atau informasi tentang objek keuangan, sosial, dan lingkungan secara terpadu dalam proses akuntansi untuk mencapai hasil yang terpadu mengungkapkan. Hal ini terkait dengan informasi akuntansi yang lengkap dan membantu dalam mengevaluasi dan membuat keputusan ekonomi dan non-ekonomi. Basis informasi akuntansi hijau adalah informasi akuntansi lingkungan, sosial, dan keuangan yang terintegrasi (Deegan, 2013; Yusoff, 2018; Belesis et al., 2022; Faisal et al., 2022; Imasuen et al., 2022).

Oleh karena itu, akuntansi hijau merupakan upaya untuk memasukkan manfaat lingkungan dan sosial ke dalam pengambilan keputusan ekonomi, atau jenis akuntansi yang menghasilkan hasil keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam bentuk paket pelaporan.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan metode *literature review*, penelitian yang dianalisis yang diterbitkan dan sumber data dari Google Scholar. Penelitian bertujuan untuk menjelaskan urgensi penelitian dan menunjukkam kesenjangan dalam penelitian. Analisis data literature menggunakan VOSviewer untuk kata kunci “*Green Accounting*” selama 10 tahun yaitu 2014-2024 dari 1000 artikel. Penyaringan diperoleh sebanyak yang 567 artikel. Data yang terkumpul digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian (1) Penelitian *Green Accounting* dari tahun 2014- Mei 2024. (2) Penulis yang paling berpengaruh dalam penelitian *Green Accounting*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Statistik penelitian *Green Accounting***

Artikel mengenai *Green Accounting* dari tahun 2014 sampai dengan Mei 2024 di “searching” dengan menggunakan keyword “*Green Accounting*” sebanyak 1000 artikel. Hasil penyaringan keyword diperoleh sebanyak 567 artikel yang terindeks Google Scholar. Pada tabel berikut dapat dilihat tren penulisan artikel rata-rata *Green Accounting* sebanyak 48,8 artikel diterbitkan setiap tahunnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa *Green Accounting* masih merupakan topik hangat yang menarik untuk diteliti. Kondisi ini dapat dilihat pada tabel berikut,

Tabel 1 Jumlah Publikasi *Green Accounting* Tahun 2014-2024

Tahun	Jumlah artikel
2014	20
2015	33
2016	32
2017	31
2018	45
2019	48
2020	50
2021	51
2022	55
2023	60
2024	63

Sumber : Kompilasi data dari VOSviewer

**Statistik Penulis yang paling banyak meneliti tentang *Green Accounting***

Statistika penulis paling banyak meneliti tentang *Green Accounting* yaitu Suhartini sebanyak 9 artikel, ashari sebanyak 7 artikel, sisanya 6 dan 5 artikel.

Selected	Author	Documents	Total link strength
<input checked="" type="checkbox"/>	suhartini, d	9	5
<input checked="" type="checkbox"/>	widoretno, aa	6	5
<input checked="" type="checkbox"/>	abdullah, mw	6	0
<input checked="" type="checkbox"/>	ashari, mh	7	0
<input checked="" type="checkbox"/>	handajani, l	5	0

Sumber : Kompilasi Data dari VOSViewer

### Gambar 1. Penulis paling banyak Meneliti Green Accounting

#### Analisis Penulisan Bersama

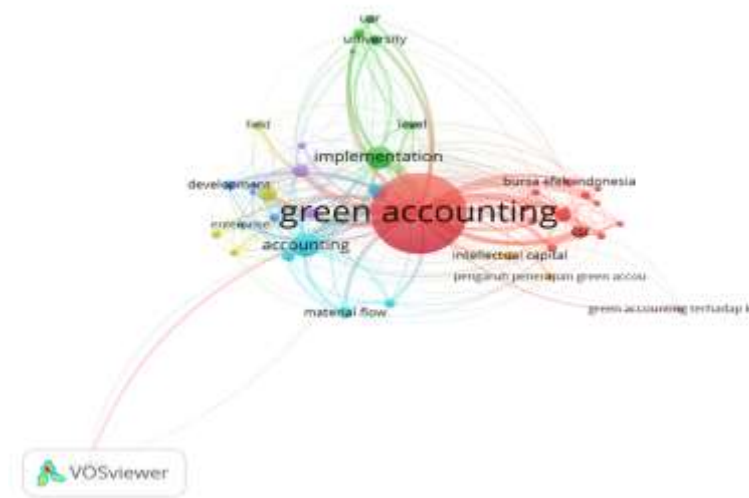
Untuk mengeksplorasi tren kolaborasi dalam penelitian akuntansi hijau, penelitian ini melakukan analisis hubungan co-authorship antara masing- masing penulis. Menurut Benoit *dkk.* (2018), hasil analisis membantu meningkatkan pemahaman tentang kolaborasi penelitian dan membantu menemukan peneliti berpengaruh. Gambar 2 menyajikan peta jaringan co-authorship. Tautan antara dua node mewakili hubungan kolaboratif antara kedua penulis, dan ketebalan tautan mewakili intensitas kolaborasi. Kelompok penulis yang bekerja sama paling erat adalah penulis yang ditunjukkan pada gambar di bawah. Ini adalah kelompok kolaboratif yang telah menerbitkan banyak artikel selama bertahun-tahun.



Gambar 2. Kolaborasi peneliti/penulis

#### Hasil analisis kata kunci

Kata kunci terkait dikelompokkan ke dalam kelompok, masing-masing kelompok memiliki warna tersendiri. Dilihat dari gambar terlihat kata kunci terbagi menjadi 3 kelompok besar. Kelompok 1 diwakili oleh tautan merah, digabungkan dengan 3 kata kunci termasuk green accounting, csr, bursa efek Indonesia dengan 12 tautan dan total tautan 456, kata kunci ini muncul 433 kali. Kelompok 2 diwakili oleh tautan hijau yang digabungkan dengan 4 kata kunci yaitu implementation, level, university, dan usr dengan 15 tautan dan total adalah 356, kata kunci ini muncul 121 kali. Kelompok 3 diwakili oleh warna biru dengan kata kunci dengan accounting dan material plow yang memiliki tautan 102 dan muncul sebanyak 53 kali. Dengan 3 arah penelitian dan 15 kata kunci populer, hasilnya menunjukkan gambaran menyeluruh mengenai permasalahan akuntansi ramah lingkungan. Penelitian di masa depan dapat mendasarkan hal tersebut untuk memilih arah penelitian untuk mengatasi kesenjangan penelitian.



Gambar 3. Hasil analisis kata kunci dari VOSviewer

## SIMPULAN

Pada penelitian ini kami meneliti secara sistematis studi mengenai *Green Accounting* yang terindeks *Google Scholar*. Artikel yang diteliti merupakan artikel yang terbit dalam 10 tahun terakhir dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2024, yang memaparkan rincian tentang jumlah publikasi, dan kata kunci. Hasil yang diperoleh memberikan landasan referensi kajian tentang *Green Accounting*.

## SARAN

Penelitian ini hanya menggunakan artikel-artikel terindeks *Google Scholar*. Diharapkan tinjauan sistematis peneliti selanjutnya dapat menggunakan artikel-artikel terindeks *scopus*, agar dapat memberikan referensi lebih banyak tentang kajian *Google Scholar*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Belesis, N.D., Kampouris, C.G., Karagiorgos, A.T. (2022), The effect of COVID-19 on the value relevance of European firms' financial statements. *International Journal of Applied Economics Finance and Accounting*, 14(1), 91-99
- Budiono, Slamet & Justita Dura. 2021. The Effect Of Green Accounting Implementation On Profitability In Companies Compass Index 100. *International Journal of Educational Research & Social Sciences Vol. 2 No.6*
- Deegan, C. (2013), The accountant will have a central role in saving the planet really? A reflection on green accounting and green eyeshades twenty years later. *Critical Perspectives on Accounting*, 24(6), 448-458
- Faisal, F.F., Muhammad, K., Ghani, E.K. (2022), The effect of innovation in business model, services and technology on firm sustainability: An examination using triple bottom line theory. *The Economics and Finance Letters*, 9(2), 170-179
- Haninun, H., Lindrianasari, L., Denziana, A. (2018), The effect of environmental performance and disclosure on financial performance. *International Journal of Trade and Global Markets*, 11(1-2), 138-148
- Husda, Anggun Permata & Risca Azmiana. 2023. Analisis Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance terhadap Kinerja Perusahaan Tambang. *Measurement : Jurnal Akuntansi*, Vol 17, No.2
- Imasuen, O.F., Okoro, E.G., Yahaya, G.H. (2022), Chief executive officer attributes and the value of the firm: Does firm size play a moderating role? *International Journal of Management and Sustainability*, 11(1), 46-57

- Maama, Haruna. 2018. Green Accounting Practices: Lesson from an Emerging Economy. EmeraldInsight, Vol.11, No.4
- Sukmadilaga dkk. 2023. Does Green Accounting Affect Firm Value? Evidence form ASEAN Countries. International Journal of Energy Economics and Policy (IJEEP), Vol. 13, No.2
- Sebastian, M. (2022), A study on green accounting: Concept and its importance. Internal Journal of Creative Research Thoughts, 10(8), 677-681
- Traxler, A.A., Schrack, D., Greiling, D. (2020), Sustainability reporting and management control-A systematic exploratory literature review. Journal of Cleaner Production, 276, 122725.
- Owen, D., Gray, R., Bebbington, J. (2014), Green accounting: Cosmetic irrelevance or radical agenda for change? Asia Pacific Journal of Green Accounting, 4(2), 175-198.
- Yusoff, H., Kamaruddin, S.H., Ghani, E.K. (2018), Environmental reporting practices of top listed companies: Analysing precorporate social responsibility framework. Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management, 2(1), 50-64.